



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ibukota Indonesia, Jakarta, belakangan dipadati wisatawan dari berbagai tempat. Menurut <http://www.gatra.com/budaya-1/wisata/99866-disparbud-dki-kunjungan-wisatawan-capai-404-000-orang.html> yang penulis akses pada Senin, 2 Maret 2015 pukul 10.21, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) DKI Jakarta menyatakan bahwa wisatawan pada September tahun 2014 mencapai 404.000 orang, yang berarti mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebanyak 5,7%. Dengan banyaknya wisatawan yang datang ke Jakarta membuat Kepala Disparbud DKI Jakarta merencanakan akan membuat ikon wisata baru yaitu City Tour Bus Jakarta (CTBJ) (<http://megapolitan.kompas.com>, diakses pada Senin, 2 Maret 2015 pukul 10.34 WIB)

CTBJ akhirnya dikirim dari China menuju Jakarta pada tanggal 13 Januari 2014, dan mulai beroperasi pertama kali pada 24 Februari 2014 (<http://megapolitan.kompas.com>, diakses pada Senin, 2 Maret pukul 10.37). Angkutan ini berbentuk Bus Tingkat dan hanya ada lima unit di Jakarta. Dengan CTBJ ini, penumpang diajak berputar-putar mengelilingi kawasan wisata yang ada di Jakarta, seperti Monas, Masjid Istiqlal, Gedung Kesenian Jakarta, dan sebagainya. Karena penggunaan bus ini tidak dipungut biaya, membuat CTBJ banyak diminati oleh masyarakat Jakarta.

Fasilitas CTBJ dikatakan sudah lumayan lengkap dan nyaman, meliputi 60

tempat duduk, pendingin ruangan, TV, pemandu wisata, serta polisi wisata. Namun, ternyata masih belum ada rute visual CTBJ yang dapat membantu penumpang untuk mengetahui tempat-tempat mana saja yang dilewati oleh CTBJ. (<http://www.merdeka.com> , diakses pada Senin, 2 Maret 2015 pukul 10.40).

Pada wawancara yang dilakukan penulis kepada duapuluh penumpang bis ini pada hari Jumat, 6 Maret 2015 di dalam *City Tour Bus* Jakarta, 80% di antaranya sangat memerlukan visualisasi rute/peta, terutama turis-turis dari luar negeri karena mereka hanya memanfaatkan informasi dari internet, namun tidak menemukan rute yang diinginkan lewat internet tersebut. Oleh karena itu, penulis merasa perlu membuat perancangan rute untuk CTBJ supaya memudahkan penumpang mengetahui tempat-tempat pemberhentiannya serta objek-objek wisata yang dilalui oleh kendaraan ini.

Topik ini sangat menarik bagi penulis karena dengan adanya CTBJ yang sudah satu tahun beroperasi di Jakarta ini mampu menambah ikon wisata Jakarta serta menambah pengalaman masyarakat atau turis-turis dalam mengelilingi Jakarta serta objek-objek wisata lainnya dengan bis tingkat yang nyaman.

1.2. Perumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka adapun rumusan masalah yang ingin disampaikan, antara lain sebagai berikut :

Bagaimana perancangan media peta rute visual *City Tour Bus* Jakarta?

1.3. Batasan Masalah

Agar penulisan laporan Tugas Akhir tidak menyimpang dari tujuan yang direncanakan, maka penulis memberikan batasan masalah, yaitu :

1. Target sasaran perancangan visualisasi rute :
 - a. Geografis : Wisatawan yang sedang berada di Jakarta, diutamakan wisatawan luar negeri.
 - b. Demografis : Laki-laki dan perempuan berusia 17-30 tahun. Status ekonomi menengah ke atas.
 - c. Psikografis : Hobi berwisata dan menyukai jalan-jalan dan sejarah.
2. Teknis perancangan visualisasi rute :
 - a. Finalisasi visualisasi rute akan dicetak dalam selembor kertas yang diletakkan di dalam booklet berisi informasi mengenai CTBJ sebagai media primer kemudian akan pula dicetak di *standing directional sign* sebagai media sekunder.
 - b. Media penunjang untuk perancangan ini antara lain kartu pos berukuran 9 x 14cm.
 - c. Konten dari visualisasi peta rute ini adalah tempat-tempat pemberhentian CTBJ, jalur yang dilalui, dan objek-objek wisata yang dilewati oleh CTBJ.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk merancang media peta rute visual *City Tour Bus* Jakarta.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat Tugas Akhir bagi :

1. Penulis

Dengan adanya Tugas Akhir ini, penulis dapat menambah pengetahuan tentang *City Tour Bus* Jakarta yang sebelumnya tidak diketahui sama sekali, selain itu penulis dapat menambah pengalaman mengenai teknis pembuatan peta rute *City Tour Bus* Jakarta.

2. Target

Diharapkan dengan adanya peta rute *City Tour Bus* Jakarta, para turis lebih terbantu dalam pencarian tempat pemberhentian kendaraan ini.

3. Universitas

Dapat menjadi salah satu referensi bagi mahasiswa Desain Komunikasi Visual yang membutuhkan informasi mengenai perancangan suatu peta rute.

1.6. Metode Pengumpulan Data

Seperti yang tertulis pada buku “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D” oleh Prof. Dr. Sugiyono, penelitian ini akan didukung oleh metode sebagai berikut :

1. Wawancara kepada beberapa penumpang untuk mengetahui tanggapan mereka mengenai CTBJ,
2. Wawancara narasumber untuk mengetahui data CTBJ,
3. *Exsisting studies* untuk mencari visualisasi rute yang sudah ada sebagai referensi, kemudian mengembangkannya sesuai kebutuhan.

1.7. Metode Perancangan

Dalam membuat Tugas Akhir Perancangan Rute Visual *City Tour Bus* Jakarta, penulis melakukan beberapa langkah sebelum melakukan proses pembuatan dengan acuan dari buku *The Wayfinding Handbook* karya David Gibson (2009).

Beberapa langkah tersebut adalah:

1. Perencanaan

a. Riset dan Analisa

Penulis melakukan wawancara dan survey dengan penumpang *City Tour Bus* Jakarta (CTBJ) dan wawancara dengan pengelola CTBJ untuk mengetahui permasalahan, data, serta rencana selanjutnya.

b. Strategi

Berdasarkan riset dan analisa, penulis akan melakukan strategi untuk pembuatan peta rute CTBJ yang meliputi konten, bentuk media, penempatan, dan tentu desainnya.

2. Desain

a. Skematika

Penulis melakukan *brainstorming* untuk menentukan desain yang tepat untuk perancangan peta rute CTBJ. Hal yang harus diperhatikan antara lain : variasi bentuk, bahan, palet, warna, tipografi, dan konten.

b. Pengembangan Desain

Skematika desain yang telah disetujui kemudian dikembangkan sesuai kebutuhan.

c. Finalisasi

Desain yang sudah selesai kemudian dirapihkan dan didokumentasi.

3. Implementasi

a. Penawaran

Penulis menemui pengelola peta rute CTBJ untuk melakukan penawaran desain peta rute CTBJ.

b. Konstruksi Administrasi

Setelah setuju, penulis dan pengelola bekerja sama untuk realisasi pembuatan peta rute CTBJ. Sebelum dibuat, penulis dan pengelola harus melakukan *review* terhadap instalasi dan membuat daftar koreksi dan modifikasi.

UMMN

1.8. Skematika Perancangan

